

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, instansi pemerintahan dituntut untuk beradaptasi dengan sistem kerja yang lebih modern, efektif, dan terintegrasi. Hal ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik yang terus didorong oleh pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Kabupaten Bogor.

Kabupaten Bogor memiliki visi “Kabupaten Bogor Istimewa dan Gemilang”. Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, pemerintah daerah menetapkan misi, antara lain:

1. Mewujudkan Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Baik (*Good Governance*).
2. Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Maju.
3. Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan dan Berkeadilan.
4. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan
5. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Metode pengarsipan tradisional sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti lamanya waktu pencarian dokumen, tingginya risiko kerusakan atau kehilangan arsip, serta keterbatasan ruang penyimpanan fisik. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi kerja pegawai dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem berbasis

teknologi yang dapat mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi, khususnya dalam pengelolaan arsip [2].

Penerapan sistem informasi digitalisasi arsip berbasis web menjadi solusi yang relevan dan strategis. Sistem ini memungkinkan pengelolaan dokumen dilakukan secara elektronik, sehingga lebih mudah diakses, dicari, dan disimpan dengan aman. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, pengguna yang memiliki otorisasi dapat mengakses arsip dari berbagai lokasi secara real-time, tanpa terikat waktu dan tempat [3].

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Bogor sebagai salah satu perangkat daerah memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas politik, meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, serta membina kehidupan masyarakat yang harmonis. Dalam menjalankan tugas administrasinya, khususnya terkait pengelolaan dokumen program dan pelaporan, Bakesbangpol masih banyak bergantung pada metode manual. Di Bagian Program dan Pelaporan (Prolap), jenis arsip yang dikelola mencakup dokumen perencanaan seperti Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), serta laporan kinerja seperti LKjIP dan LAKIP. Selain itu, terdapat pula dokumen realisasi anggaran, laporan evaluasi kinerja, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), surat masuk dan keluar yang berkaitan dengan kegiatan bagian Program dan Pelaporan, serta data pendukung untuk penyusunan laporan tahunan. Seluruh dokumen tersebut hingga kini masih disimpan secara manual menggunakan rak penyimpanan fisik, yang kerap menimbulkan kendala seperti lamanya pencarian, risiko kerusakan atau kehilangan, serta keterbatasan ruang arsip.

Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap efektivitas kerja pegawai dan kualitas layanan administrasi internal. Untuk itu, dibutuhkan sebuah solusi digital yang mampu mengelola arsip secara elektronik, aman, dan efisien. Pengembangan sistem informasi digitalisasi arsip berbasis web menjadi salah satu langkah strategis yang tidak hanya mendukung efisiensi internal, tetapi juga sejalan dengan misi Kabupaten Bogor dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik (Good Governance) [4].

Sistem ini memungkinkan dokumen diunggah, dikategorikan, dicari, dan diakses secara elektronik oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Karena dokumen yang dikelola bersifat terbatas (semi terbuka), maka sistem dirancang dengan batasan akses hanya untuk pegawai atau staf di Sub Bagian Program dan Pelaporan. Dengan pendekatan ini, keamanan data dapat lebih terjamin, serta integritas dan akuntabilitas lembaga tetap terjaga.

Secara keseluruhan, pengembangan sistem ini diharapkan dapat:

1. Mendukung transformasi digital dan tata kelola dokumen yang lebih baik,
2. Meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan administrasi internal,
3. Menjadi pijakan awal menuju layanan berbasis digital yang transparan, cepat, dan profesional,
4. Dan berkontribusi terhadap terwujudnya visi Kabupaten Bogor Istimewa dan Gemilang melalui birokrasi yang adaptif terhadap kemajuan teknologi.

Pengembangan sistem ini diharapkan dapat mendukung Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bogor dalam meningkatkan kinerja administrasi, mewujudkan efisiensi kerja, serta mempercepat transisi menuju pelayanan

publik yang digital, transparan, dan akuntabel. Proyek ini sekaligus menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan birokrasi modern yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan masyarakat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bogor sebagai berikut :

- 1 Proses pengarsipan masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan lambatnya akses dan pencarian dokumen ketika dibutuhkan dalam pelayanan administrasi.
- 2 Risiko kehilangan atau kerusakan arsip fisik cukup tinggi, karena dokumen yang disimpan secara konvensional rentan terhadap faktor lingkungan seperti kelembaban, kebakaran, atau kelalaian manusia.
- 3 Keterbatasan ruang penyimpanan fisik menjadi kendala dalam pengelolaan dokumen dalam jumlah besar, terutama seiring meningkatnya volume arsip setiap tahunnya.
- 4 Kurangnya efisiensi dan kecepatan dalam pelayanan administrasi, karena waktu yang dibutuhkan untuk memproses dan menemukan dokumen cukup lama.
- 5 Belum adanya sistem informasi terpusat yang mendukung digitalisasi arsip secara menyeluruh, yang memungkinkan pegawai mengakses data secara cepat, tepat, dan aman.
- 6 Minimnya pemanfaatan teknologi berbasis web dalam manajemen arsip, sehingga proses administrasi masih terfragmentasi dan kurang responsif terhadap kebutuhan layanan publik modern.

### 1.3 Ruang Lingkup

Perancangan proyek ini difokuskan pada pengembangan sistem informasi berbasis web yang berfungsi untuk mendigitalisasi dan mengelola arsip administrasi di lingkungan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor, khususnya pada Sub Bagian Program dan Pelaporan. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi proses pengarsipan dokumen, pencatatan, pencarian, dan pengambilan data secara elektronik guna mendukung kelancaran layanan administrasi internal.

Mengingat sifat dokumen yang dikelola bersifat terbatas (semi terbuka), maka sistem ini dibatasi hanya dapat diakses oleh pegawai atau staf yang berada di Sub Bagian Program dan Pelaporan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Pembatasan ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan data dan mencegah akses oleh pihak yang tidak berkepentingan.

Cakupan proyek meliputi identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka sistem (*user interface*), pengembangan fitur-fitur inti seperti unggah dan kategorisasi arsip, sistem pencarian dokumen, pengaturan akses pengguna, serta penyimpanan data secara terstruktur dan aman.

Namun, ruang lingkup tidak mencakup pengembangan aplikasi *mobile*, integrasi dengan sistem eksternal lain di luar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor, ataupun migrasi penuh seluruh arsip fisik yang telah ada sebelumnya. Fokus utama tetap pada perancangan awal sistem digitalisasi yang dapat digunakan sebagai fondasi untuk pengembangan lanjutan ke depan.

#### 1.4 Tujuan & Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian dalam tugas akhir ini adalah :

1. Mendukung transformasi digital dalam tata kelola dokumen agar tercipta pelayanan publik yang lebih transparan, profesional, dan responsif.
2. Merancang dan mengembangkan sistem informasi digital berbasis web yang dapat mempermudah proses pengelolaan arsip administrasi di lingkungan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor khususnya pada Sub Bagian Program & Pelaporan.
3. Meningkatkan efisiensi kerja pegawai melalui proses pengarsipan dan pencarian dokumen yang lebih cepat dan terstruktur.
4. Mendukung penerapan prinsip *paperless*, sehingga mengurangi penggunaan kertas dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan.



UNIVERSITAS  
NUSA MANDIRI